

PENYULUHAN KESEHATAN MENGENAI PENTINGNYA SALURAN PEMBUANGAN AIR LIMBAH RUMAH TANGGA DI DESA SIABU KECAMATAN SALO

Ade Dita Putri¹, Devina Yuristin²

¹Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Bangkinang, Indonesia

²Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Bangkinang, Indonesia
adedita10@gmail.com

Abstrak: Air merupakan kebutuhan dasar bagi kehidupan, khususnya bagi manusia yang selama hidupnya selalu memerlukan air. Tubuh manusia sebagian besar terdiri dari air. Limbah rumah tangga adalah limbah yang berasal dari dapur, kamar mandi, cucian, limbah bekas industri rumah tangga dan kotoran manusia. mayoritas penduduk di Desa Siabu tidak mengetahui cara pengelolaan limbah dan mayoritas sarana pembuangan air limbah tidak memadai. Penyuluhan Kesehatan Mengenai Pentingnya Saluran Pembuangan Air Limbah Rumah Tangga di Desa Siabu Kecamatan Salo yang dapat diidentifikasi dalam beberapa permasalahan spesifik, yaitu : Apakah ada pengaruh Penyuluhan Kesehatan Mengenai Pentingnya Saluran Pembuangan Air Limbah bagi Masyarakat di Desa Siabu Kecamatan Salo. Namun setelah mengikuti kegiatan penyuluhan masyarakat akan dapat mengetahui jenis air limbah, darimana air limbah berasal, cara pengelolaan air limbah dan dampak air limbah bagi kesehatan. Kegiatan pendidikan kesehatan (penyuluhan) tentang pentingnya saluran pembuangan air limbah secara umum berjalan dengan lancar. Peserta penyuluhan merupakan perwakilan warga, ketua RT dan kader kesehatan yakni sebanyak 82 orang. Tempat yang dipakai untuk kegiatan tersebut adalah balai desa siabu. Kegiatan ini akan dilakukan dengan menggunakan beberapan metode, yaitu memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan kepada peserta. . dengan adanya penyuluhan ini diharapkan akan adanya kegiatan yang berkelanjutan sehingga semakin dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat.

Kata Kunci: Limbah ; Penyuluhan

Abstract: *Water is a basic need for life, especially for humans who always need water throughout their lives. The human body is mostly made up of water. Household waste is waste that comes from kitchens, bathrooms, laundry, household industrial waste and human waste. the majority of the population in Siabu Village do not know how to manage waste and the majority of waste water disposal facilities are inadequate. Health Counseling Regarding the Importance of Household Wastewater Sewerage in Siabu Village, Salo District, which can be identified in several specific problems, namely: Is there an effect of Health Counseling Regarding the Importance of Wastewater Sewerage for Communities in Siabu Village, Salo District. However, after participating in community outreach activities, they will be able to find out the type of wastewater, where the wastewater comes from, how to manage wastewater and the impact of wastewater on health. Health education activities (counseling) about the importance of sewerage in general went smoothly. The counseling participants were representatives of residents, RT heads and health cadres, as many as 82 people.*

The place used for this activity is the Siabu Village Hall. This activity will be carried out using several methods, namely asking questions and answering questions to participants. . With this counseling, it is hoped that there will be sustainable activities so that it can further increase public knowledge.

Keywords : wastewater ; Counseling

Pendahuluan

Air merupakan kebutuhan dasar bagi kehidupan, khususnya bagi manusia yang selama hidupnya selalu memerlukan air. Tubuh manusia sebagian besar terdiri dari air. Pada tubuh orang dewasa, sekitar 55-60 % berat badan terdiri dari air, anak-anak sekitar 65%, dan untuk bayi sekitar 80%. Menurut WHO, tiap orang di negara-negara maju memerlukan air antara 60-120 liter per hari, sedangkan di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, tiap orang memerlukan air antara 30-60 liter per hari. Air digunakan oleh manusia untuk keperluan sehari-hari seperti minum, mandi, cuci, kakus, dan sebagainya. Diantara kegunaan-kegunaan air tersebut, yang sangat penting adalah kebutuhan untuk minum. Oleh karena itu, untuk keperluan minum, termasuk untuk masak, air harus mempunyai persyaratan khusus agar tidak menimbulkan penyakit pada manusia (Soemirat, 2009). Air yang dipergunakan oleh masyarakat untuk keperluan sehari-hari tersebut masih banyak yang belum memenuhi persyaratan kesehatan. Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya air sangat penting agar dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan sesuai dengan tingkat mutu yang diinginkan. Salah satu langkah pengelolaan yang dilakukan adalah pemantauan dan interpretasi data kualitas air mencakup kualitas fisik, kimia, dan biologi (Effendi, 2006).

Dampak dari pencemaran air bersih maupun air minum dapat menimbulkan kerugian yang lebih jauh lagi, yaitu kematian. Kematian dapat terjadi karena pencemaran yang terlalu parah sehingga air itu sendiri telah menjadi penyebab berbagai macam penyakit. Namun banyak penduduk terpaksa memanfaatkan air yang kurang bagus kualitasnya. Tentu saja hal ini akan berakibat kurang baik bagi kesehatan masyarakat. Dalam jangka pendek, kualitas air yang kurang baik dapat mengakibatkan muntaber, diare, kolera, tipus, atau disentri. Hal ini dapat terjadi pada keadaan sanitasi lingkungan yang kurang baik. Bila air tanah dan air permukaan tercemari oleh kotoran, secara otomatis kuman-kuman tersebar ke sumber air yang dipakai untuk keperluan rumah tangga. Dalam jangka panjang, air yang berkualitas kurang dapat mengakibatkan penyakit keropos tulang, korosi gigi, anemia, dan kerusakan ginjal. Hal ini terjadi karena terdapat logam-logam berat yang banyak bersifat toksik (racun) di dalam air dan pengendapan pada ginjal (Kusnaedi, 2008).

Syarat fisik air bersih maupun air minum yang ideal seharusnya jernih, tidak berwarna, tidak berasa, dan tidak berbau, serta tidak mengandung bakteri patogen maupun zat-zat yang membahayakan bagi kesehatan manusia. Untuk mencegah terjadinya penularan penyakit yang semakin meningkat oleh karena air, ada hal penting yang perlu diperhatikan yaitu pemantauan

kualitas air secara periodik serta konstruksi dari sarana penyediaan air bersih Elfianora (2009). Sumur gali adalah satu konstruksi sumur yang paling umum dan meluas dipergunakan untuk mengambil air tanah bagi masyarakat kecil dan rumah-rumah perorangan sebagai air minum. Sekitar 45% masyarakat di Indonesia menggunakan sumur sebagai sarana air bersih, dan dari 45% yang menggunakan sarana sumur tersebut, diperkirakan sekitar 75% menggunakan jenis sumur gali (Chandra, 2007).

Sumur gali menyediakan air yang berasal dari lapisan tanah yang relatif dekat dari permukaan tanah. Oleh karena itu, sumur gali sangat mudah terkontaminasi melalui rembesan. Umumnya rembesan berasal dari tempat buangan kotoran manusia dan hewan juga dari limbah sumur itu sendiri, baik karena lantainya maupun saluran air limbahnya yang tidak kedap air. Keadaan konstruksi dan cara pengambilan air sumur pun dapat merupakan sumber kontaminasi. Misalnya sumur dengan konstruksi terbuka dan pengambilan air dengan timba. Sumur dianggap mempunyai tingkat perlindungan sanitasi yang baik bila tidak terdapat kontak langsung antara manusia dengan air di dalam sumur (Entjang, 2000).

Limbah rumah tangga adalah limbah yang berasal dari dapur, kamar mandi, cucian, limbah bekas industri rumah tangga dan kotoran manusia. Limbah merupakan buangan atau sesuatu yang tidak terpakai berbentuk cair, gas dan padat. Dalam air limbah terdapat bahan kimia yang sukar untuk berbahaya. Bahan kimia tersebut dapat memberi kehidupan bagi kuman-kuman penyebab penyakit disentri, tipus, kolera dan penyakit lainnya. Air limbah harus diolah agar tidak mencemari dan tidak membahayakan kesehatan lingkungan. Air limbah harus dikelola untuk mengurangi pencemaran. (Depkes RI, 2012).

Dari batasan tersebut dapat disimpulkan bahwa air buangan adalah air yang tersisa dari kegiatan manusia, baik kegiatan rumah tangga maupun kegiatan lain seperti industry, perhotelan, dan sebagainya. Meskipun merupakan air sisa, namun volumenya besar, karena lebih kurang 80% dari air yang digunakan bagi kegiatan-kegiatan manusia sehari-hari tersebut dibuang lagi dalam bentuk yang sudah kotor (tercemar). Selanjutnya air limbah ini akhirnya akan mengalir ke sungai dan laut dan akan digunakan oleh manusia lagi. Oleh sebab itu, air buangan ini harus dikelola dan atau diolah secara baik. Berdasarkan survey awal diketahui bahwa mayoritas penduduk di Desa Siabu tidak mengetahui cara pengelolaan limbah dan mayoritas sarana pembuangan air limbah tidak memadai, seperti tidak tertutup dan bercampur. Lebih dari 80% rumah di wilayah tersebut menggunakan saluran pembuangan air limbah yang langsung dialirkan ke sungai dalam kondisi saluran air terbuka.

Metode

Metode pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam kegiatan ini berupa Penyuluhan Kesehatan Mengenai Pentingnya Saluran Pembuangan Air Limbah Rumah Tangga. Kegiatan ini bertempat di Desa siabu Kecamatan Salo, pada bulan Mei 2021 . Peserta dalam kegiatan

Pengabdian ini perwakilan warga, ketua RT dan kader kesehatan yakni sebanyak 82 orang yang terbagi dalam tiga grup. Media yang digunakan untuk mempermudah pelaksanaan penyuluhan adalah menggunakan note book dimana materi penyuluhan adalah menggunakan powerpoint serta pembagian leaflet kepada para masyarakat dan juga pembagian Door Prize bagi peserta yang menjawab pertanyaan.



Gambar 1. Penyuluhan



Gambar 2. Contoh pembuatan saluran air limbah rumah tangga

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Kegiatan

| No | Solusi | Target Luaran |
|----|--|--|
| 1 | Penyuluhan: Memberikan pengetahuan kepada siswa tentang : <ol style="list-style-type: none"> Pengertian air limbah Jenis-jenis air limbah Pengelolaan air limbah | a. meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pengertian air limbah, karakteristik air limbah di rumah tangga, pengelolaan air limbah, perencanaan pengelolaan air limbah yang baik dan benar di rumah tangga., selain itu diharapkan semakin meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya pencemaran air limbah terhadap lingkungan |

| | | |
|---|---|--|
| 2 | <p>Sosialisasi: Memberikan pemahaman tentang pengelolaan air limbah melalui saluran pembuangan air limbah yang baik pada masyarakat</p> | <p>kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat Indonesia agar ikut aktif menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan</p> |
| 3 | <p>Memberikan rangkaian pesan yang bertujuan mempengaruhi masyarakat untuk berperilaku hidup sehat dan bersih</p> | <p>a. Dari pemutaran vidio yang menceritakan manfaat pengelolaan air limbah melalui saluran pembuangan air limbah yang baik b. Poster yang terpasang dan pamphlet yang dibagikan kepada masyarakat dan dapat menjadi motivator untuk mengelola air limbah rumah tangga dengan baik</p> |

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) sudah dilakukan berupa penyuluhan kesehatan mengenai pentingnya saluran pembuangan air limbah rumah tangga di desa Siabu Kecamatan Salo dengan penyampaian materi menggunakan powerpoint disertai dengan pembagian leaflet ke masing-masing peserta dan pembagaian *door prize* sebagai tanda apresiasi dan setelah itu kegiatan penyuluhan ditutup dengan kegiatan foto bersama antara pemateri dengan masyarakat peserta seminar. Dari hasil diskusi dengan perwakilan warga, ketua RT dan kader kesehatan sekitar Desa siabu, mulai dari awal survey lokasi, koordinasi dan selama pelaksanaan pengabdian, mereka sangat mengharapkan dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa penyuluhan mengenai pentingnya saluran pembuangan air limbah yang baik ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pengertian air limbah, air limbah rumah tangga, pengelolaan air limbah, perencanaan pengelolaan saluran pembuangan air limbah yang baik dan benar pada rumah tangga. Selain itu diharapkan semakin meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya yang bisa ditimbulkan akibat saluran pembuangan air limbah yang tidak memenuhi syarat kesehatan

Referensi

- Abiseno, dkk. 2017. *Pengaruh Faktor Lingkungan Kerja dan beban Kerja Terhadap Faktor Kelelahan Kerja Pada Pekerja Full-Machinery Manufaktur Ban di Cikarang*. Jurnal Teknik Lingkungan. Volume 23 nomor 2, Oktober (hal 73-82).
- Atiqoh, J dkk. 2014. *Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Kelelahan kerja pada Pekerja Konveksi Bagian Penjahitan di CV. Aneka Garment Gunungpati Semarang*.
- Anizar. 2011. *Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri*. Yogyakarta: Graham Ilmu.

- Ahmad, S., & Amanatun, A. (2015). *Beban Kerja dengan Kelelahan Kerja pada pekerja Industri Keripik Melinjo di Desa Benda Indramayu*, Jurnal Kesehatan Lingkungan, 5(3), 140-150.
- A.M. Sugeng Budiono. 2003. *Bunga Rampai Hiperkes dan Kesehatan Kerja*. Semarang : Badan Penerbit UNDIP
- BPJS Ketenagakerjaan. 2018. *Laporan Keuangan 2013 Sampai 2016*.di akses melalui: www.bpjsketenagakerjaan.go.id.
- Damapoli, F. 2013. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Sopir Bus Trayek Manado-Amurang Di Terminal Malalayang Manado*. [Skripsi] Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Elbadiansyah. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Kesatu. Malang: *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Cetakan ketiga.
- Fitria, A. dan Imam Hidayat. 2017. *Pengaruh Bauran Pemasaran, Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Kupunya Rumah Mode*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen.Vol. 6. No 4
- Hariato, Minarni. 2010. *Aplikasi Hypnosis(Hypnobirthing) dalam Asuhan Kebidanan Kehamilan dan Persalinan*. Yogyakarta : gosen Pusblising
- Hanum, Iis Faizah. 2008. *Efektivitas Penggunaan Screen pada Monitor Komputer untuk Mengurangi Kelelahan Mata Pekerja Call Centre di PT Indosat Nsr Tahun 2008*. Tesis. Medan; Universitas Sumatera Utara.